

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Edukasi seputar kesehatan reproduksi merupakan hal penting bagi anak agar mereka mendapatkan informasi yang benar dan akurat terkait kesehatan reproduksi serta berbagai permasalahannya. Minimnya pengetahuan dan informasi kesehatan reproduksi sering menjadi persoalan dikalangan remaja seperti kurangnya wawasan terkait cara-cara menjaga organ genetalia sehingga terjadinya kecenderungan dikalangan remaja akan kurangnya pemahaman dalam merawat serta menghadapi pubertas (Augesti & Daryanti, 2020). Diketahui bahwa usia bagi anak perempuan mengalami pubertas umumnya dimulai dari 8 - 13 tahun, tergantung kondisi kesehatan, berat badan, genetik, serta asupan nutrisi (*TribunHealth.com*, 2022, diakses pada 23 Juni 2023). Diketahui juga dari situs lainnya anak perempuan mengalami perubahan atau menunjukkan tanda-tanda pubertas pada tubuhnya adalah dari usia 8 - 13 tahun (*Halodoc.com*, 2022, diakses 23 Juni 2023). Dari informasi tersebut dapat diketahui bahwa dibutuhkannya kesadaran bagi anak terkait pengetahuan tentang perubahan yang akan terjadi pada tubuhnya yang mengalami pertumbuhan, atau dengan kata lain pertumbuhan anak saat memasuki masa pubertas.

Berdasarkan survey yang dilakukan peneliti di SD Al-Amjad Kota Medan disimpulkan bahwa 60,9% dari siswi SD belum mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan disaat menstruasi. Dari permasalahan tersebut secara tidak langsung juga menjadikan mereka tidak memiliki pemahaman akan bagaimana menjaga kebersihan disaat menstruasi. Hal tersebut dapat berdampak menimbulkan isu kesehatan, dikutip dari artikel yang berjudul “Manajemen Kebersihan Menstruasi Perlu Dipahami” dicantumkan bahwa dampak yang terjadi jika tidak

menjaga kebersihan pada saat menstruasi adalah akan mudah terjadi iritasi pada kulit serta datangnya infeksi pada saluran reproduksi & saluran kencing (*Kemkes.go.id*, 2017, diakses 2 April 2023). Oleh karena itu hal ini penting untuk diperhatikan agar dapat menghindari terjadinya potensi penyakit pada anak perempuan yang menghadapi menstruasi.

Adanya beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan anak perempuan, minimnya informasi dan wawasan tentang menstruasi adalah salah satunya. Hal tersebut menyebabkan anak perempuan tidak memiliki kesiapan dan merasa bimbang akan tindakan yang dilakukan saat menghadapi menstruasi pertama (Meutya, 2018). Dari survey yang dilakukan penulis didapati sebanyak 45,6% siswi masih belum siap akan datangnya menstruasi dan 19,5% lainnya merasa panik dan takut. Rasa takut, cemas, dan kaget adalah tanggapan para remaja putri yang diakibatkan tidak adanya kesiapan menghadapi menstruasi pertama, hal tersebut disebabkan minimnya pengetahuan anak mengenai menstruasi yang membuat mereka kesulitan menyikapi menstruasi pertama (Endang & Elisabeth, 2015).

Maka dari itu peneliti merancang media edukasi yang bertujuan untuk membekali para anak perempuan dengan edukasi terkait menstruasi, seperti perubahan, tanda-tanda apa saja yang dialami serta cara menyikapinya. Media edukasi ini juga akan mengenalkan cara ataupun tips *self-care* untuk menjaga kesehatan reproduksi yang dapat dilakukan disaat mengalami menstruasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang diatas maka identifikasi masalahnya dapat disimpulkan:

- A. Minimnya media edukasi pembekalan kesiapan menstruasi di kalangan anak perempuan.

- B. Minimnya perancangan media grafis yang berhubungan dengan pembekalan kesiapan menstruasi untuk anak perempuan

1.3 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang diatas, peneliti menyatakan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana merancang media ilustrasi yang efektif kepada anak perempuan usia 9-11 tahun untuk pembekalan kesiapan menstruasi yang bersifat menyehatkan?

1.4 Ruang Lingkup

Berlandaskan latar belakang diatas, peneliti menyatakan ruang lingkup/fokus dalam penelitian ini mencakup beberapa poin berikut:

A. Apa

Perancangan buku untuk anak perempuan untuk pembekalan kesiapan menstruasi.

B. Kenapa

Perancangan buku upaya membangun kesiapan anak disaat mereka menghadapi menstruasi.

C. Siapa

Target audience buku ini adalah anak perempuan tingkat SD, khususnya kelas 3,4, dan 5 SD (9-11 tahun).

D. Di mana

Pengumpulan data dari salah satu lembaga pendidikan yaitu SD Al-Amjad di Kota Medan. Perancangan dilakukan di Medan dan Bandung.

E. Kapan

Perancangan dilakukan di tahun 2023 bulan Maret-Juli.

F. Bagaimana

Media edukasi terkait pembekalan dilakukan dengan merancang buku panduan kesiapan menstruasi.

1.5 Tujuan Perancangan

Berlandaskan latar belakang diatas, peneliti menyatakan tujuan perancangan adalah sebagai berikut:

- A. Memperbanyak media edukasi pembekalan kesiapan menstruasi di kalangan anak perempuan
- B. Merancang media grafis edukasi pembekalan kesiapan menstruasi yang bersifat memandu untuk anak perempuan

1.6 Metode Penelitian

Dalam mengumpulkan data digunakan metode-metode berikut:

A. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung dan melalui artikel yang ada di internet.

B. Kuesioner

Kuesioner disebarkan di SD Al-Amjad dengan total 169 responden ditempat pada hari Jumat, 31 Maret 2023. Kuesioner dilakukan guna mengumpulkan data dari para siswi terkait kesiapan menstruasi.

C. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan ahli kesehatan yang berupa sesi tanya jawab yang dilakukan untuk memperkuat data informasi serta mengetahui poin penting yang perlu dicantumkan didalam media edukasi.

D. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mengupas lebih dalam informasi yang jelas seperti pandangan dari ahli terkait kesiapan anak terhadap menstruasi.

1.7 Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah:

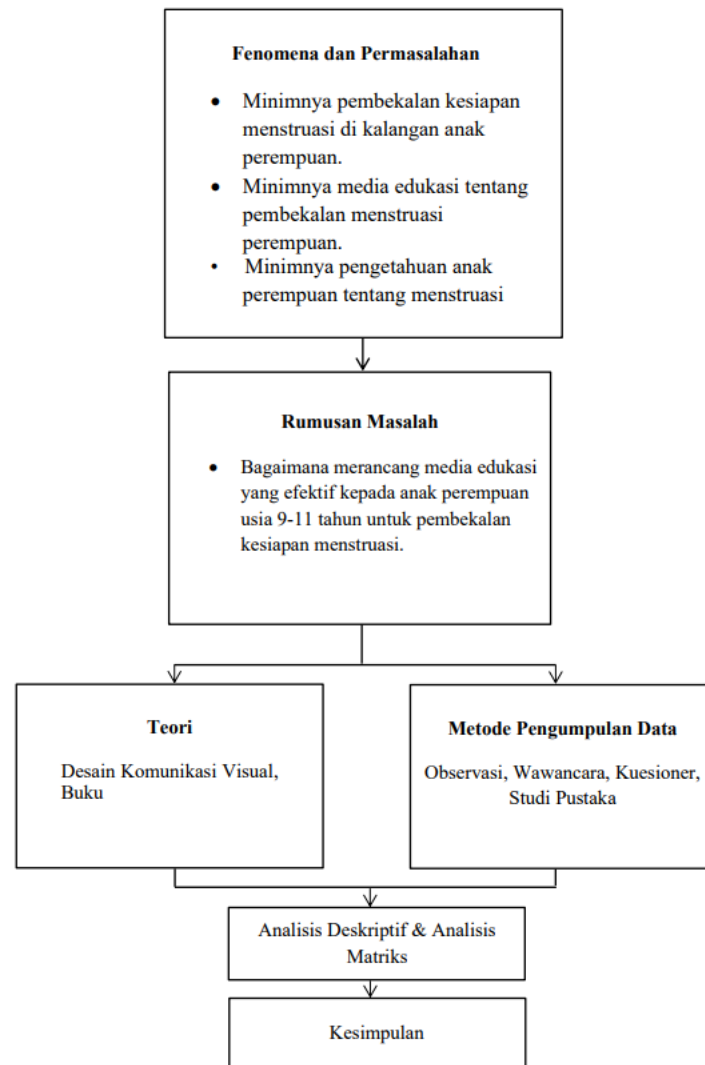
A. Analisis Deskriptif

Analisis ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang sudah didapatkan dari hasil kuesioner dan wawancara lalu diolah agar dapat ditarik kesimpulan.

B. Analisis Matriks Perbandingan

Metode analisis ini dilakukan guna agar dapat menyandingkan beberapa contoh dari media yang sama untuk mengetahui gaya buku seperti apakah yang cocok serta memperjelas narasi agar dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca.

1.8 Kerangka Perancangan



Gambar 1 Kerangka Perancangan

Sumber gambar: Ukhti Amirah Tsabita, 2023

1.9 Pembabakan

A. BAB I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang permasalahan yang diperjelas lagi dalam identifikasi masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan, metode, analisis data, dan kerangka penelitian.

B. BAB II Landasan Teori

Memuat beberapa teori pendukung yang menopang topik penelitian dan dari teori-teori tersebut dapat ditemukan asumsi untuk pemecahan masalah.

C. BAB III Data dan Analisis Data

Berisikan riwayat data-data yang telah dikumpulkan dari metode penelitian, diteruskan dengan menganalisis data yang ada untuk menemukan solusi permasalahan dan menarik kesimpulan.

D. Konsep & Hasil Perancangan

Memuat konsep perancangan, konsep bisnis, dan hasil dari perancangan.

E. BAB IV Penutup

Kesimpulan dan saran.